

PELATIHAN PENGELOLAAN LABORATORIUM ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA SMK BISNIS MANAJEMEN KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh: JOKO KUMORO, MUSLIKHAH DWIHARTANTI, PURWANTO

ABSTRAK

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari Sistem Pendidikan Nasional Indonesia, hasil yang diharapkan adalah manusia Indonesia yang taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, cerdas dan terampil, tinggi budi pekertinya, kuat kepribadiannya, tebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, sehingga tumbuh menjadi manusia yang mampu berperan dalam pembangunan. Berdasarkan hal tersebut, setiap lembaga pendidikan, termasuk sekolah dasar, dituntut untuk memberikan pertanggung jawaban mengenai penyelenggaraan dan pelaksanaan misi dan fungsinya sehingga mendukung pencapaian hasil Sistem Pendidikan Nasional Indonesia.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan pengelolaan laboratorium Administrasi Perkantoran pada SMK Bisnis Manajemen di Kabupaten Sleman DIY. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah memberikan bekal kemampuan melakukan pengelolaan laboratorium Administrasi Perkantoran pada SMK Bisnis Manajemen.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Pelatihan pengelolaan laboratorium bagi sekolah, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Pelatihan telah memberikan bekal pengetahuan tentang konsep dan penataan laboratorium Administrasi Perkantoran; 2) Pelatihan telah memberikan bekal pengetahuan untuk memanfaatkan laboratorium sebagai sarana belajar siswa; 3) Pelatihan juga telah memberikan bekal kemampuan melakukan pengelolaan laboratorium Administrasi Perkantoran pada SMK Bisnis Manajemen.

Saran-saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan pelatihan ini sebagai berikut: 1) Hendaknya diselenggarakan kegiatan pelatihan dengan mengambil lokasi di sekolah sehingga tim pengabdian benar-benar dapat melakukan pengabdian dan pembimbingan dengan lebih intensif; 2) Perlu dipertimbangkan jumlah dan asal peserta, sehingga pelatihan dapat menjangkau lebih banyak peserta; 3) Lembaga sebaiknya memfasilitasi kegiatan pengabdian dengan meningkatkan jumlah dana dan fasilitas, sehingga dapat menjangkau lebih banyak tema dan jumlah peserta.

Kata Kunci: *pelatihan, laboratorium, perkantoran*